

BAB 9. TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

1. Tes Standar

Pengertian tes standar secara sempit adalah tes yang disusun oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara profesional. Tes tersebut diketahui memenuhi syarat sebagai tes yang baik. Tes ini dapat digunakan dalam waktu yang relatif lama, dapat diterapkan pada beberapa obyek mencakup wilayah yang luas. Untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya telah diuji-cobakan beberapa kali sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Tes standar adalah tes yang telah dicobakan berkali-kali sehingga dapat dijamin kebaikannya. Tes yang baik adalah tes yang memiliki validitas, reabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

Tes kemampuan dibedakan menjadi 2:

- a. Tes bakat (*aptitude test*)
- b. Tes prestasi (*achievement test*)

2. Tes Prestasi Standar

Standar untuk siswa dapat dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu. Prosedur yang digunakan untuk menyusun tes standar untuk tes prestasi melalui cara langsung yang tumbuh dari tes yang digunakan di kelas. Sedangkan spesifikasi yang digunakan untuk menentukan isi dalam tes bakat biasanya didasarkan atas analisis job (jabatan) / analisis tugas yang merupakan tuntutan calon pekerjanya. Analisis tugas, analisis jabatan yang dilakukan biasanya tidak didasarkan atas salah satu kurikulum, tetapi diambil dari masyarakat.

Istilah “standar” dalam tes dimaksudkan bahwa semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama atau sejumlah besar pertanyaan yang dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula. Istilah ini tidak mengandung arti bahwa tes mengukur apa yang harus dan dapat diajarkan pada suatu tingkat tertentu atau bahwa tes itu menyiapkan suatu standar prestasi dimana siswa harus dan dapat mencapai suatu tingkat tertentu. Tes standar dipolakan untuk penampilan prestasi sekarang atau yang ada yang dilaksanakan seragam, diusahakan dalam kondisi yang seragam, baik diberikan kepada pelaksanaan, perseorangan, maupun siswa sebagai anggota dari suatu kelompok.

Penyusunan tes standar selalu mengusahakan agar sistem skoring sangat objektif sehingga dapat diperoleh reabilitas yang tinggi. Biasanya tes ini berupa pilihan ganda.

3. Perbandingan tes standar dengan tes buatan guru.

Tes standar	Tes buatan guru
1. Didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah di suatu negara.	1. Didasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri.
2. Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau ketrampilan dg hanya sedikit butir tes untuk setiap ketrampilan atau topik.	2. Mencakup pengetahuan atau ketrampilan yang sempit.
3. Disusun dengan kelengkapan staf profesor, pembahas, editor, butir tes.	3. Biasanya disusun sendiri oleh guru dengan sedikit atau tanpa bantuan orang lain / tenaga ahli.
4. Menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan (try out), dianalisis dan direvisi sebelum menjadi sebuah tes.	4. Jarang-jarang menggunakan butir-butir tes yang diujicobakan, dianalisis, dan direvisi.
5. Mempunyai reabilitas tinggi.	5. Mempunyai reliabilitas sedang atau rendah.
6. Menggunakan untuk seluruh negara.	6. Norma kelompok terbatas kelas tertentu.

Menyusun tes standar, dibutuhkan waktu yang lama. Prosedur tes standar:

- a. Penyusunan
- b. Uji coba
- c. Analisis
- d. Revisi
- e. Edit.

4. Kegunaan Tes Standar

Secara singkat kegunaan tes standar:

- a. Membuat perbandingan

Nilai yang dibuat oleh guru yang berbeda dan situasi belajar yang berbeda tidak dapat digunakan untuk alat pembandingan akan tetapi tugas yang sifatnya umum, norma-norma, tes yang mempunyai nilai reabilitas

yang tinggi dan tes tandar ada kemungkinan boleh digunakan sebagai alat pembandingan.

- b. Jika banyak orang yang akan memasuki suatu sekolah tetapi tidak tersedia data tentang calon ini.

Secara garis besar kegunaan tes standar adalah:

- a. Membandingkan prestasi belajar dengan pembawaan individu atau kelompok.
- b. Membandingkan tingkat prestasi siswa dalam keterampilan di berbagai bidang studi untuk individu atau kelompok.
- c. Membandingkan prestasi siswa antara berbagai sekolah atau kelas.
- d. Mempelajari perkembangan siswa dalam suatu periode waktu tertentu.

5. Kegunaan Tes Buatan Guru

Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kegunaan tes buatan guru adalah:

- a. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu.
- b. Untuk menentukan apakah sesuatu tujuan telah tercapai.
- c. Untuk memperoleh suatu nilai.

Selanjutnya baik tes standar dan tes buatan guru dianjurkan dipakai jika hasilnya akan digunakan untuk:

- a. Mengadakan diagnosis terhadap ketidakmampuan siswa.
- b. Menentukan tempat siswa dalam suatu kelas atau kelompok.
- c. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam pendidikan dan pemilihan jurusan.
- d. Memilih siswa untuk program-program khusus.

6. Kelengkapan Tes Standar

Sebuah tes yang sudah distandardisasikan dan sudah dapat disebut sebagai tes standar, biasanya dilengkapi dengan sebuah manual. Manual ini memuat keterangan-keterangan atau petunjuk-petunjuk yang perlu terutama

yang menjelaskan tentang pelaksanaan, penskor, dan mengadakan interpretasi.

Secara garis besar manual tes standar ini memuat:

a. *Ciri-ciri mengenai tes*, misalnya menyebutkan tingkat validitas, tingkat reliabilitas dan sebagainya.

b. *Tujuan serta keuntungan-keuntungan dari tes*

Misalnya yang disebutkan untuk siapa tes tersebut diberikan dan untuk tujuan apa.

c. *Proses standardisasi tes*

Misalnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sampel.

- Besarnya sampel,

- Teknik sampling,

- Kelompok mana yang diambil sebagai sampel (sifat sampel).

Juga mengenai taraf kepercayaan yang diambil dan bagaimana kaitannya dengan hasil tes.

d. *Petunjuk-petunjuk tentang cara melaksanakan tes*

Misalnya: dilaksanakan dengan lisan atau tertulis, waktu yang digunakan untuk mengerjakan setiap bagian, boleh tidaknya ter coba keluar jika sudah selesai mengerjakan soal itu dan sebagainya.

e. *Petunjuk-petunjuk bagaimana cara penskor*

Misalnya: untuk beberapa skor tiap-tiap soal/unit, menggunakan sistem hukuman atau tidak, bagaimana cara menghitung nilai akhir dan sebagainya.

f. *Petunjuk-petunjuk untuk menginterpretasikan hasil*

Misalnya:

- Betul nomor sekian sampai sekian cocok untuk jabatan kepala seksi,

- Betul nomor sekian saja, cocok untuk jabatan guru dan sebagainya.

g. *Saran-saran lain*

Misalnya: siapa harus menjadi pengawas, bagaimana seandainya tidak ada calon yang mencapai skor tertentu dan sebagainya.

Evaluasi Bab 9

1. Apabila dibandingkan antara tes buatan guru dengan tes standar tampak adanya keuntungan dan kerugian dari keduanya. Coba sekarang tinjaulah masing-masing jenis tes tersebut dari segi *guru*, *siswa* dan *pengelola* mengenai kebaikan dan keburukannya!

2. Melihat kondisi pendidikan di Indonesia sekarang ini, mungkinkah dirintis adanya tes standar? Andaikata mungkin, siapakah sebaiknya yang disertai menyelenggarakan pengelolaannya?